

Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung

Analysis of Clean and Healthy Behavior of Household Arrangements in the Working Area of Tanjung Agung Health Center

¹Elwan Candra, ²Lilis Suryani, ³Dewi Suryanti

^{1,2,3}STIK Bina Husada Palembang, Indonesia

Email: elwanelwan02@gmail.com

Submisi: 27 November 2022; Penerimaan: 13 Januari 2023; Publikasi: 28 Februari 2023

Abstrak

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) harus dimulai dari tatanan rumah tangga dan keluarga, karena rumah tangga yang sehat merupakan aset serta modal pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU Tahun 2022. Penelitian ini dengan metode kuantitatif desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu kepala keluarga (KK) di wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU Tahun 2021. Metode pengambilan sampel dalam penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah Sampel penelitian ini adalah sebanyak 263 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Hasil analisis uji statistik menggunakan uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan bermakna (*p value* <0.05), pendidikan (*p value* 0,027), pengetahuan (*p value* 0,000), sikap (*p value* 0,000), peran petugas (*p value* 0,000) dan sarana dan prasarana (*p value* 0,005). Dari hasil analisis multivariat diperoleh faktor yang dominan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2022 yaitu peran petugas (*p value* 0,000) (OR 8,302). Dari hasil penelitian ini diharapkan petugas kesehatan melakukan penyuluhan pada masyarakat serta memberikan pemahaman akan pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga.

Kata kunci: Perilaku, PHBS, Tatanan rumah tangga

Abstract

Clean and healthy living behavior (PHBS) must start from the household and family structure, because a healthy household is an asset and capital for future development that needs to be maintained, improved and protected. This study aims to determine what factors are associated with clean and healthy living behavior in household arrangements in the Tanjung Agung Public Health Center, Baturaja Barat District, OKU Regency in 2022. This study used a quantitative method with a cross sectional design. The population in this study is the head of the family (KK) in the Tanjung Agung Public Health Center, Baturaja Barat District, OKU Regency in 2021. The sampling method in this study uses a purposive sampling technique. The number of samples in this study were 263 respondents. Data collection by using a questionnaire. The results of statistical test analysis using the Chi-Square test showed that there was a significant relationship (*p value* < 0.05), education (*p value* 0.027), knowledge (*p value* 0.000), attitude (*p value* 0.000), the role of officers (*p value* 0.000) and facilities and infrastructure (*p value* 0.005). From the results of multivariate analysis, it was found that the dominant factor on clean and healthy living behavior in household arrangements in the Tanjung Agung Health Center work area, Baturaja Barat District, OKU Regency in 2022, namely the role of officers (*p value* 0.000) (OR 8.302). From the results of this study, it is hoped that health workers will provide counseling to the community and provide understanding

Keywords: Behavior, PHBS, Order, Household arrangement

Pendahuluan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dicapai melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Derajat kesehatan masyarakat yang masih belum optimal pada hakikatnya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, perilaku masyarakat, pelayanan kesehatan dan genetika (Kemenkes, 2011). Perilaku hidup bersih dan sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk memberitahukan mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan cara komunikasi sebagai media berbagi informasi, seperti membagikan materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait t cara hidup yang bersih dan sehat (Kemenkes, 2016). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) harus dimulai dari tatanan rumah tangga atau keluarga, karena rumah tangga yang sehat merupakan aset atau modal pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Beberapa anggota rumah tangga mempunyai resiko tertular penyakit menular dan tidak menular, oleh karena itu untuk mencegah penyakit tersebut anggota rumah tangga perlu diberdayakan untuk melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (Notoatmodjo, 2017).

Kebijakan yang mengatur tentang PHBS yang tertuang dalam Peraturan Menteri

Kesehatan No. 226 9/MENKES /PER/X I/2011, yang mengatur upaya untuk peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat diseluruh Indonesia dengan mengacu kepada pola manajemen mulai dari tahap pengkajian, perencanaan, pelaksanaan serta pemantauan dan penilaian. PHBS sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 ayat 1 agar digunakan sebagai acuan bagi semua pemangku kepentingan dalam rangka Pembinaan PHBS ditatanan rumah tangga, tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan tempat umum dan tatanan fasilitas kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2017). Tujuan penelitian diketahuinya perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU Tahun 2022.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu kepala keluarga di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung yaitu berjumlah 263 responden yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan instrumen kuesioner, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square* dan regresi logistik berganda. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni tahun 2022 bertempat di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan PHBS Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU Tahun 2022

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Perilaku PHBS:		
1. Baik	157	59,7
2. Kurang baik	106	40,3
Pendidikan:		
1. Tinggi	165	62,7
2. Rendah	98	37,3
Pengetahuan:		
1. Baik	151	57,4
2. Kurang baik	112	42,6
Sikap:		
1. Baik	140	53,2

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
2. Kurang baik	123	46,8
Peran Petugas:		
1. Baik	144	54,8
2. Kurang baik	119	45,2
Sarana dan Prasarana:		
1. Ada	161	81,2
2. Tidak ada	102	38,3
Status Kepemilikan:		
1. Milik sendiri	100	100,0
2. Buka milik sendiri	0	0
Jenis Bangunan:		
1. Permanen	100	100,0
2. Tidak permanen	0	0

Dari tabel 1 hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku PHBS baik sebanyak 157 (59,7%), pendidikan tinggi sebanyak 165 (62,7%), pengetahuan baik sebanyak 151 (57,4%), sikap baik sebanyak 140 (53,2%),

peran petugas baik sebanyak 144 (54,8%), sarana dan prasarana ada sebanyak 161 (81,2%), kepemilikan milik sendiri sebanyak 100 (100,0%) dan jenis bangunan permanen sebanyak 100 (100,0%).

Tabel 2. Hubungan Variabel Independen terhadap PHBS Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU Tahun 2022

Variabel	Perilaku PHBS				Jumlah		<i>p value</i>	OR	95% CI
	Baik		Kurang Baik		n	%			
	n	%	n	%	n	%			
Pendidikan:									
1. Tinggi	107	64,8	58	35,2	165	100,0	0,027	1,771	1,065 - 2,946
2. Rendah	50	51,0	48	49,0	98	100,0			
Pengetahuan:									
1. Baik	106	70,2	45	29,8	151	100,0	0,000	2,817	1,692 - 4,691
2. Kurang baik	51	45,5	61	54,5	112	100,0			
Sikap:									
1. Baik	100	71,4	40	28,6	140	100,0	0,000	2,895	1,738 - 4,820
2. Kurang baik	57	46,3	66	53,7	123	100,0			
Peran Petugas:									
1. Baik	104	72,2	40	27,8	144	100,0	0,000	3,238	1,937 - 5,411
2. Kurang baik	53	44,5	66	55,5	119	100,0			
Sarana dan Prasarana:									
1. Ada	107	66,5	54	33,5	161	100,0	0,005	2,061	1,240 - 3,424
2. Tidak ada	50	49,0	52	51,0	104	100,0			

Tabel diatas hasil uji statistik dengan *chi-square* didapatkan *p value* = 0,027 ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kab. OKU tahun 2022. Hasil uji statistik dengan *chi square* didapatkan *p value* = 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kab. OKU tahun 2022. Hasil

uji statistik dengan *chi square* didapatkan *p value* = 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kab. OKU tahun 2022. Hasil uji statistik dengan *chi square* didapatkan *p value* = 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara peran petugas dengan perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kab. OKU tahun 2022. Hasil uji statistik dengan *chi square*

didapatkan $p\text{ value} = 0,005$ ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara sarana dan prasarana dengan perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga di

wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kab.OKU tahun 2022.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Logistik Sederhana Tahap Seleksi Bivariat Terhadap Variabel Independen

No.	Variabel	$p\text{ value}$
1.	Pendidikan	0,027
2.	Pengetahuan	0,000
3.	Sikap	0,000
4.	Peran Petugas	0,000
5.	Sarana dan Prasarana	0,005

Berdasarkan tabel hasil analisis bivariat diatas empat variabel independen memiliki nilai $p < 0,25$ maka dengan demikian lima variabel diatas memenuhi syarat untuk

dilanjutkan dalam analisis multivariat yaitu pendidikan, pengetahuan, sikap, peran petugas dan sarana dan prasarana.

Tabel 4 Permodelan Multivariat

No.	Variabel	B	$p\text{ value}$	Exp (B)	95 % CI	
					Lower	Upper
1.	Peran Petugas	2,116	0,000	8,302	2,550	27,025

Setelah melakukan uji statistik melalui analisis multivariat dengan cara proses pemilihan variabel kandidat multivariat. Variabel yang di uji bivariat yang mempunyai $p \leq 0,25$, maka variabel tersebut dimasukkan dalam model multivariat, dan akhirnya didapatkan faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU Tahun 2022, yaitu peran petugas $p\text{ value} = 0,000$ dan OR = 8,302.

Pembahasan

Hubungan antara Pendidikan dengan PHBS Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kab.OKU tahun 2022

Hasil uji statistik dengan *chi square* didapatkan $p\text{ value} = 0,027$ ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan PHBS tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kab. OKU tahun 2022. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa serta Negara

(UUD Republik Indonesia No.20 Tahun, 2003). Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (KBBI, 2021). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sekar *et al* (2018), berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat PHBS pada tatanan rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Poned X, hasil penelitian tidak ada hubungan pendidikan tingkat PHBS rumah tangga ($p\text{ value} 0,206$). Berdasarkan hasil penelitian, teori yang ada dan penelitian yang terkait peneliti berasumsi sebagian besar pendidikan responden tinggi. Pendidikan yang tinggi sebagai salah satu upaya yang berhubungan dengan banyaknya informasi pengetahuan yang diperoleh seseorang tentang hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga.

Hubungan antara Pengetahuan dengan PHBS Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kab.OKU tahun 2022

Hasil uji statistik dengan *chi square* didapatkan $p\text{ value} = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan PHBS tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Tanjung

Agung Kecamatan Baturaja Barat Kab.OKU tahun 2022. Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat yaitu tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*) dan evaluasi (*evaluation*) (Notoatmodjo, 2007). Pengetahuan merupakan pengalaman yang diperoleh dari pandangan langsung pada lingkungan melalui sistem sensori (Bolisani dan Bratianu, 2018).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya domain sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2007). Penelitian dilakukan oleh Widyastuti dan Hilal (2018), berjudul hubungan tingkat pengetahuan dengan PHBS rumah tangga di desa Banjarsari Kulon Kabupaten Banyumas Tahun 2017, diperoleh hasil penelitian yaitu ada hubungan pengetahuan dan praktik PHBS di Desa Banjarsari Kulon (*p value* 0,000). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Budiman, Djahhuri dan Juhaeriah (2012), berjudul PHBS tatanan rumah tangga di Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi, hasil penelitian ada hubungan pengetahuan terhadap PHBS (*p value* 0,001). Berdasarkan hasil penelitian, teori yang ada dan penelitian yang terkait peneliti berasumsi sebagian besar responden pengetahuan baik. Pengetahuan akan PHBS pada tatanan rumah tangga sangat diperlukan pada keluarga, dimana pengetahuan yang baik akan berdampak pada perubahan perilaku yang baik terhadap kehidupan sehari-hari.

Hubungan antara Sikap dengan PHBS Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kab.OKU tahun 2022

Hasil uji statistik dengan *chi square* didapatkan *p value* = 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan PHBS tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kab. OKU tahun

2022. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku (Notoatmodjo, 2007).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Budiman, Djahhuri dan Juhaeriah (2012), berjudul PHBS tatanan rumah tangga di Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi, hasil penelitian ada hubungan sikap terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (*p value* 0,000). Penelitian yang dilakukan oleh Nasiatin dan Hadi (2019), berjudul Determinan PHBS pada siswa Sekolah Dasar Negeri, hasil penelitian diperoleh ada hubungan sikap dengan PHBS pada siswa SD (*p value* 0,001). Berdasarkan hasil penelitian, teori yang ada dan penelitian yang terkait peneliti berasumsi sebagian besar sikap responden baik. Sikap dalam berperilaku hidup bersih dan sehat dapat berupa bagaimana keluarga dapat menerapkan serta melakukan upaya dalam mengubah perilaku yang tidak baik ke perilaku yang baik. Sikap ini harus dilakukan serta diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hubungan antara Peran Petugas dengan PHBS Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kab. OKU tahun 2022

Hasil uji statistik dengan *chi square* didapatkan *p value* = 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan yang berakna mantara peran petugas dengan PHBS tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kab. OKU tahun 2022. Peran merupakan bentuk perilaku yang diharapkan dari seseorang pada sistem sosial tertentu. Peran merupakan seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan

kedudukannya dalam suatu sistem, peran dipengaruhi oleh keadaan sosial, baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil (Mubarok dan Chayatin, 2009). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Budiman, Djamhuri dan Juhaeriah (2012), berjudul PHBS tatanan rumah tangga di Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi, hasil penelitian ada hubungan dukungan petugas terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (p value 0,003). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Suryani *et al* (2020), diperoleh hasil penelitian peran guru tidak ada hubungan penerapan PHBS pada jumlah siswa SD kelas IV dan V 1 Kuripan Timur.

Berdasarkan hasil penelitian, teori yang ada dan penelitian yang terkait peneliti berasumsi sebagian besar baik. Peran petugas memberikan informasi pada keluarga akan pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan masyarakat. Informasi yang disampaikan diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang akan mengubah perilaku pada keluarga yang tadinya tidak baik akan menjadi baik, sehingga terciptanya hidup bersih dan sehat pada tingkatan tatanan rumah tangga.

Hubungan antara Sarana dan Prasarana dengan PHBS Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kab. OKU tahun 2022

Hasil uji statistik dengan *chi square* didapatkan p value = 0,005 ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara sarana dan prasarana dengan PHBS tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kab. OKU tahun 2022. Penetapan indikator dari hasil uji statistik, dipilihlah 10 indikator yang selanjutnya ditetapkan sebagai indikator PHBS di rumah tangga baru, yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi diberi ASI eksklusif, memiliki jaminan pemeliharaan kesehatan, tersedia jamban, tersedia air bersih, kesesuaian luas lantai rumah dengan jumlah lantai, lantai rumah bukan tanah, tidak merokok, melakukan aktivitas fisik serta mengonsumsi sayur dan

buah (Kepmenkes, 2011). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anasari dan Pantiawati (2020), berjudul Faktor-faktor yang berhubungan dengan PHBS, hasil penelitian ada hubungan sarana prasarana dengan PHBS (p value 0,018). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tucunan (2018), berjudul hubungan antara Faktor predisposing, *enabling* dan *reinforcing* dengan PHBS tatanan rumah tangga di Kecamatan Siau Tengah Kabupaten Sitaro Provinsi Sulawesi Utara, hasil penelitian yaitu ada tidak ada hubungan antara sarana dan prasarana dengan PHBS (p value 0,207).

Berdasarkan hasil penelitian, teori yang ada dan penelitian yang terkait peneliti berasumsi sebagian besar sarana dan prasarana ada. Sarana dan prasarana untuk terciptanya perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga dapat berupa fasilitas yang mendukung terciptanya perilaku hidup bersih dan sehat pada lingkungan rumah dan masyarakat. Seperti tersedianya tempat sampah, adanya sumber air bersih, saluran pembuangan air limbah dan adanya jamban keluarga.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian tentang PHBS tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kab. OKU Tahun 2022 dapat disimpulkan yaitu ada hubungan bermakna (p value $< 0,05$), pendidikan (p value 0,027), pengetahuan (p value 0,000), sikap (p value 0,000), peran petugas (p value 0,000) dan sarana dan prasarana (p value 0,005). Faktor yang dominan berhubungan dengan PHBS tatanan rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU yaitu peran petugas (p value 0,000) (OR 8,302). Dari penelitian ini diharapkan petugas kesehatan melakukan penyuluhan pada masyarakat serta memberikan pemahaman akan pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Kepala Puskesmas Tanjung Agung.

Referensi

- Anasari, T., & Pantiawati, I. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. *Jurnal Bina Cipta Husada*, XVI(2), 40–50. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22933/22629>
- Bolisani, E., & Bratianu, C. (2018). The Elusive Definition of Knowledge. In *Knowledge Management and Organizational Learning* (Vol. 4, Issue July). https://doi.org/10.1007/978-3-319-60657-6_1
- Budiman, Djahhuri, D. S., & Juhaeriah, J. (2012). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Tatanan Rumah Tangga Di Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi. *Prosiding SNaPP2012: Sains, Teknologi, Dan Kesehatan*, 3(1), 67–72. https://proceeding.unisba.ac.id/index.php/sains_teknologi/articel/view/684/pdf
- KBBI. (2021). Pendidikan. <https://kbbi.web.id/didik>
- Kepmenkes. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/Menkes/Per/XI/2011 Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- Kepmenkes. (2016). PHBS. <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- Mubarok, W. I., & Chayatin, N. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Salemba Medika.
- Nasiatin, T., & Hadi, I. N. (2019). Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri. *Faletehan Health Journal*, 6(3), 118–124. <https://doi.org/10.33746/fhj.v6i3.111>
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sekar, G., Lista, Habibi, Arsinta, Hanggara, Galih, & Sinta. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Poned X. *Saintika Medika Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran Keluarga*, 14(1), 7–14.
- Suryani, D., Maretalinia, Suyitno, Yuliansyah, E., Damayanti, R., Yulianto, A., & Rini Oktina, B. (2020). The Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) Among Elementary School Student in East Kuripan, West Nusa Tenggara Province. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(01), 10–22. <https://doi.org/10.26553/jikm.2020.11.1.10-22>
- UU Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf
- Tucunan, A. (2018). Hubungan Antara Faktor Predisposing, Enabling Dan Reinforcing Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Tatanan Rumah Tangga Di Kecamatan Siau Tengah Kabupaten Sitaro Provinsi Sulawesi Utara. *Kesmas*, 7(1), 62–68. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22933/22629>
- Widyastuti, K., & Hilal, N. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Rumah Tangga Di Desa Banjarsari Kulon Kabupaten Banyumas Tahun 2017. *Buletin Keslingmas*, 37(2), 101–239. <https://doi.org/10.31983/keslingmas.v37i2.3864>